

## INTISARI

Salah satu faktor pencetus penyakit pirai/artritis *gout* adalah keadaan hiperurikemia. Dalam dunia pengobatan, untuk mengatasi keadaan ini dilakukan dengan pemberian senyawa urikostatik maupun urikosurik. Namun efek samping obat yang ditimbulkan membuat penderita biasa mencari obat alternatif untuk mengatasi hal ini.

Biji asam jawa oleh sebagian kecil masyarakat secara tradisional digunakan untuk mengatasi berbagai keluhan, diantaranya *rematik gout*.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji efek infusa biji asam jawa terhadap kadar asam urat serum darah. Hewan yang digunakan adalah 16 ayam kampung jantan dengan berat badan 1,1-1,5 kg berumur 3-5 bulan.

Mula-mula ayam dibuat hiperurikemia dengan cara memberikan jus hati ayam mentah 4 ml/kg bb dan urea 1 mg/kg bb selama 12 hari. Kemudian ayam dibagi menjadi 4 kelompok secara acak. Kelompok I sebagai kontrol diberi alopurinol 9,33 mg/kg bb dalam PVP 0,5 %. Sedangkan kelompok II, III, dan IV merupakan kelompok uji, masing-masing diberi infusa biji asam jawa konsentrasi 10 %, 20 %, dan 40 % dengan dosis 0,117 g/kg bb, 0,234 g/kg bb, dan 0,468 g/kg bb.

Kadar asam urat diukur pada hari ke-12, 15, 18, dan 21 setelah perlakuan. Metode pengukuran ditetapkan dengan reagen *Uric Acid FS TBHBA* dari *Diagnostic System Internasional (Dyasis)* menggunakan alat *Vitalab Micro* pada panjang gelombang 550 nm.

Data persen beda dianalisa dengan uji statistik nonparametrik dengan metode Kruskal-Wallis dan Mann-Whitney dengan taraf kepercayaan 95 %. Analisis menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang bermakna secara statistik pada keempat kelompok, tetapi pada infusa biji asam jawa konsentrasi 20 % dosis 0,234 g/kg bb didapatkan

## ABSTRACT

One's factor that cause of gout disease or arthritis gout is circumstance hyperuricemia. In the world of medication, to overcome this circumstance is conducted with the gift of compound of urikostatik and also urikosurik. But side effects of drug generated can make the patient, ordinary look for the alternative drug to overcome this matter.

Tamarind seed by some of society traditionally is used to overcome assorted of siph, among other things rheumatism gout.

This study is conducted to know the effect of infusa of tamarind seed to serum uric acid in domestic chicken. This study used 16 domestic chicken of body weighing 1,1 - 1,5 kg old age 3-5 month.

First, chicken made hyperuricemia by giving raw chicken liver juice 4 ml/ kg bb and urea 1 mg/kg during 12 day. Then chicken divided in to four group at random. Group I as control given the allopurinol 9,33 mg/kg bb and urea 1 mg/ kg bb in PVP 0,5 %. While group II, III, and IV, represent the group test, given the infusa of tamarind seed with concentration 10 %, 20 % and 40 %. The doses were 0,117g/kg bb, 0,234 g/kg bb, and 0,468 g/kg bb.

Serum uric acid were measured at 12, 15, 18, and 21 day after treatment. Measurement method specified by reagen is *Uric Acid FS TBHBA from International Diagnostic System (Dyasis)* use the appliance of *Vitalab Micro* at wave length 550 nm.

Different Gratuity data analyze with the statistical test of nonparametric with the method of Kruskal-Wallis and Mann-Whitney with the belief level 95 %. Analysis indicate that there were no difference between the group statistically, but infusa of tamarind seed with concentration 10 %, 20 %, and 40 %